

PENGARUH ROA TERHADAP STOCK PRICE DENGAN CAPITAL STRUCTURE SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Oktaviana Sri Utami^{1*}, Endah Susilowati²

*Email:17013010116@student.upnjatim.ac.id

UPN "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

Abstract *The purpose of this research is to examine the impact of Return on Assets and Stock Price through Capital Structures of Indonesian Private Banks. The bank's financial statements contain the bank's financial summary for one year. The purpose of the issuance of the bank's annual financial statements is as a form of corporate communication to provide information to external parties of the company. The company's external parties include investors, creditors and other parties who require annual financial reports. The company's annual report is usually used by companies to convince old investors and attract new investors to invest their funds in the company. The research variables are Return on Assets (X), Capital Structure (Z) and Stock Price (Y). The population in this study were 29 National Foreign Exchange Private Commercial Banks and a sample of 8 National Foreign Foreign Private Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange during 2015-2019. The sampling technique used in this research is purposive sampling. Hypothesis testing in this study uses Partial Least Square with the help of the Smartpls 3.0 program. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the Return on Assets variable has a significant negative effect on the Capital Structure. The Return on Assets variable has a significant negative effect on the Stock Price and the Capital Structure variable has no significant effect on the Stock Price. Furthermore, Return on Assets does not indirectly affect the Stock Price through the Capital Structure.*
Keywords: *Return on Assets, Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *Return on Assets* dengan *Stock Price* melalui *Capital Structure* pada bank umum swasta nasional di Indonesia. Laporan keuangan bank berisi ikhtisar keuangan bank selama satu tahun. Tujuan diterbitkannya laporan keuangan tahunan bank adalah sebagai bentuk komunikasi perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal perusahaan. Pihak eksternal perusahaan meliputi investor, kreditor dan pihak lain yang memerlukan laporan keuangan tahunan. Laporan tahunan perusahaan biasanya digunakan oleh perusahaan untuk meyakinkan investor lama dan menarik investor baru untuk menanamkan dananya di perusahaan. Variabel penelitian adalah *Return on Asset* (X), *Capital Structure* (Z) dan *Stock Price* (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah 29 BUSN Devisa dan sampel sebanyak 8 BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* dengan bantuan program Smartpls 3.0. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Structure*. Variabel *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Stock Price* dan variabel *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Selanjutnya *Return on Assets* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Stock Price* melalui *Capital Structure*.

Kata kunci: *Return on Assets, Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Stock Price*

Pendahuluan

Dewasa ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya investasi. Investasi yang paling diminati masyarakat adalah investasi dalam pasar modal atau investasi terhadap produk saham, reksadana, obligasi dan lain sebagainya. Kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi dapat dilihat dari data perkembangan jumlah investor dalam situs Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebagai berikut:

Gambar 1. Jumlah Investor Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019



Pasar Modal Indonesia biasa disebut dengan Bursa Efek Indonesia. Setiap investor pasti bertujuan untuk mendapatkan *capital gain*. *Capital gain* berarti hasil keuntungan dari aktivitas jual beli saham dan juga pembagian deviden atas saham yang dibeli, ketika akan melakukan investasi hal yang akan menjadi perhatian investor adalah perkembangan harga saham perusahaan.

Harga saham atau *stock price* adalah harga penutupan atau *closing price* dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tertentu (Ananda dan Wahyuni, 2019). Naik turunnya *stock price* dapat disebabkan karena bermacam-macam faktor yang dapat berupa faktor internal ataupun eksternal perusahaan. Faktor internal yang dapat berpengaruh pada harga saham diantaranya adalah kinerja keuangan. Para investor cenderung lebih senang berinvestasi jika kinerja perusahaan baik (Alfiah dan Lestariningsih, 2017).

Analisis fundamental sering digunakan oleh investor untuk memahami kemajuan dan kekuatan setiap perusahaan. Analisis fundamental ini mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dengan melakukan perhitungan rasio keuangan (Samsul, 2015: 172). Rasio keuangan tersebut diantaranya meliputi *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*.

Setiap entitas pasti membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnisnya (Chandra dkk., 2018). Oleh sebab itu, para manajer harus memperhatikan *capital structure* (struktur modal) perusahaan untuk dapat menarik investor. Perencanaan struktur modal yang baik sangat diperlukan untuk menaikkan nilai dari perusahaan. *Capital structure* secara umum dihitung dengan *Debt to Equity Ratio*, dimana *DER* diartikan sebagai hasil bagi antara total kewajiban jangka panjang perusahaan dengan ekuitas (Feliks dan Kristianto, 2020). Kualitas struktur modal berdampak secara langsung terhadap keuangan dari perusahaan.

Return on Assets membandingkan laba operasi setelah dikurangi pajak dan jumlah aset dalam neraca. Perhitungan *ROA* biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dari perusahaan. *ROA* merupakan perhitungan rasio yang sangat penting dalam menarik investor ke Bursa Efek Indonesia. sebab hal yang menjadi tujuan investor saat berinvestasi di bursa efek Indonesia adalah untuk mendapat keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Menurut Subramanyam (2017:183) Modal saham merupakan saham yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai imbal hasil atas aset dan layanan. Pengertian lain dari dikemukakan oleh Samsul (2015:59) yang menyebutkan bahwa saham adalah bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan, dengan pemiliknya biasa disebut sebagai *stockholder*. Samsul (2015:197) juga menjelaskan bahwa Harga saham yaitu harga yang ada dalam pasar modal dimana besarnya dipengaruhi oleh hukum penawaran serta permintaan.

Saham adalah salah satu sekuritas yang paling populer dan diminati saat ini. Pertumbuhan industri yang semakin bermacam-macam dengan tingkat risiko dan imbalan yang dapat didapatkan membuat calon investor lebih memilih saham daripada investasi lainnya (Wurdianto dkk., 2017). Harga saham terdiri atas empat jenis harga yaitu *open price*, *high price*, *low price* dan *close price*.

Menurut Ismail (2010:13) Bank yaitu suatu instansi yang menyediakan berbagai jasa keuangan dan sangat diperlukan oleh masyarakat. Tugas bank adalah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan ataupun transaksi-transaksi lainnya. Nur'aidawati (2018) menyatakan bahwa bank harus bisa menjaga kepercayaan nasabahnya. Ketika bank dapat menjaga kepercayaan nasabah maka saham bank akan semakin diminati dan harga saham akan semakin tinggi. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah karena terdapat ketidak konsistensinan hasil penelitian pada penelitian terdahulu. hal ini menyebabkan peneliti ingin melakukan pengujian kembali tentang fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti juga ingin mengembangkan serta mengkombinasikan beberapa penelitian-penelitian dari peneliti terdahulu.

Penelitian ini menggunakan berbagai teori diantaranya adalah teori *Pecking Order*. Teori *Pecking order* disebutkan oleh Myers dan Majluf (1984) .Maksud dari teori ini adalah menjelaskan urutan keputusan penghimpunan dana bagi perusahaan, berdasarkan teori pecking order manajer akan lebih menyukai melakukan aktivitas pendanaan menggunakan laba ditahan, kemudian menggunakan hutang lalu opsi terakhir adalah menerbitkan saham. Sedangkan, *Trade off theory* dikemukakan oleh Marsh (1982) yang menyebutkan bahwa rasio hutang optimal perusahaan dapat dilihat berdasarkan pada menyeimbangkan manfaat serta biaya yang ditimbulkan akibat digunakannya hutang.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Stock Price*.

ROA sering disebut sebagai *earning power* karena perhitungan *ROA* mencerminkan kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari setiap rupiah penggunaan aset perusahaan. *ROA* biasanya digunakan sebagai pengukuran efisiensi pengelolaan manajemen dan rasio ini juga sangat mungkin untuk mempengaruhi *stock price* Berdasarkan hasil penelitian Harahap dan Hairunnisah (2017) disebutkan *ROA* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *stock price*. Sedangkan, dalam penelitian Octaviani dan Komalasarai (2017) yang sejalan dengan penelitian Nur'aidawati (2018) menyebutkan *ROA* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *stock price*.

H₁: *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Capital Structure*.

Teori *pecking order* menyebutkan bahwa suatu perusahaan yang menguntungkan biasanya mempunyai jumlah pinjaman kecil. Hal ini berarti teori *pecking order* memprediksi terdapat hubungan antara profitabilitas (*ROA*) dengan *capital structure*. Berdasarkan penelitian Nugraha (2018), Masidonda (2017) serta Ahmad dkk, (2017) menyatakan bahwa *ROA* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *capital structure*. H₂: *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*.

Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Stock Price*.

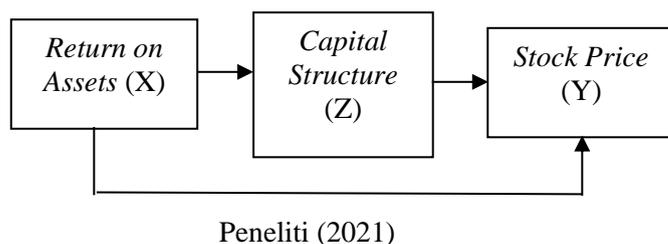
Capital Structure diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dimana *DER* menggambarkan baik atau buruknya kinerja dari perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban sebagaimana dinyatakan porsi ekuitas yang bisa digunakan untuk melunasi kewajibannya. *DER* juga menjamin jumlah utang perusahaan yang dapat ditutupi oleh ekuitasnya (Nur'aidawati 2018). Teori *trade-off* menyatakan bahwa perusahaan perlu membiayai secara eksternal jika keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari menggunakan hutangnya melebihi pengorbanannya. Struktur modal perusahaan yang baik juga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Hubungan antara *capital structure (DER)* dengan *stock price* termuat dalam penelitian purnamawati (2016) yang menyebutkan *DER* memiliki pengaruh positif *stock price*. Penelitian lainnya dilakukan Nur'aidawati (2018) yang sesuai dengan penelitian Ananda dan Wahyuni (2019) menyatakan *DER* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *stock price*.
 H₃: *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*.

Pengaruh *Return on Assets* secara tidak langsung terhadap *Stock Price* melalui *Capital Structure*.

Return on Assets berguna untuk memperkirakan potensi bank dalam mendapatkan keuntungan atas pemanfaatan aset. Apabila *ROA* bank semakin tinggi maka mengindikasikan semakin baik kinerjanya dan semakin besar kepercayaan investor bank (Watung dan Ilat, 2016). *ROA* dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah investasi yang diinvestasikan dapat menghasilkan pengembalian yang diharapkan tergantung pada aset yang dimilikinya (Brigham dkk., 2011:148). Artinya apabila keuntungan yang diperoleh meningkat maka hasil yang diperoleh perusahaan adalah laba, dan investor pasti akan memiliki ketertarikan untuk membeli serta menjual saham dari perusahaan karena melihat keuntungan yang besar.

H₄: *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* melalui *Capital Structure*.

Gambar 2. Kerangka Konseptual



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif atau penelitian dengan menggunakan data numerik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa *annual report* dari perusahaan yang termuat dalam website BEI. Objek dalam penelitian ini Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019. Sedangkan Subjek penelitian ini adalah *Return on Assets (X)*, *Stock Price (Y)* dan *Capital Structure (Z)*.

Skala pengukuran variabel penelitian ini yaitu variabel *Return on Assets* menggunakan rasio. Menurut Samsul (2015:173) Variabel *ROA* dirumuskan sebagai berikut:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Operasi-Pajak}{Jumlah\ Aset} \times 100$$

Variabel *Stock price* diukur dengan nilai nominal yaitu menggunakan *closing price* pada setiap periode pengamatan untuk diteliti. Variabel *capital structure* diukur menggunakan perhitungan rasio yaitu dengan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Samsul (2015:173) Variabel *DER* dapat dihitung sebagai berikut:

$$DER = \frac{Jumlah\ Hutang}{Ekuitas}$$

Jumlah populasi yang digunakan adalah 29 BUSN Devisa dan sampel 8 BUSN Devisa, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* atau sampel yang dipilih berdasarkan beberapa kriteria spesifik. Pemilihan sampel dipilih berdasarkan kriteria BUSN Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, melakukan publikasi laporan keuangan lengkap dalam website BEI berturut-turut selama tahun 2015 sampai 2019, memiliki laba yang positif secara berturut-turut periode 2015 sampai 2019 dan memiliki jumlah aset di atas 50 triliun rupiah (Pitaloka 2017).

Penelitian ini dianalisis menggunakan Teknik *Partial Least Square* yang dibantu software *SmartPLS 3.0*. Alasan digunakannya PLS adalah karena data yang digunakan diukur dengan menggunakan dua skala pengukuran berbeda dan memiliki cukup banyak jalur yang akan dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Uji *Outer Model*

Evaluasi pengujian *outer model* dapat dilakukan dengan tiga tahapan yaitu dengan melakukan uji *convergent validity*, *discriminant validity*, serta uji *reliabilitas*. Uji *convergent validity* diukur dengan nilai *outer loading* dan nilai *AVE*, uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading* dan uji *reliabilitas* diukur dengan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

Uji *Convergent Validity*

Tabel 1. Nilai *Outer Loading*

Variabel	X	Y	Z
<i>Capital Structure (DER)</i>			1.000
<i>Return on Assets</i>	1.000		
<i>Stock Price</i>		1.000	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat nilai *outer loading* dari *Return on Assets*, *Capital Structure* dan *Stock Price* masing-masing memiliki nilai 1,000. Artinya, seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam perhitungan *bootstrap* dan tidak ada yang dikeluarkan dari model karena memenuhi standar yang ditentukan yaitu nilai dari *outer loading* $\geq 0,50$ sampai dengan 0,60.

Tabel 2. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
X	1.00	1.00	1.00	1.00
Y	1.00	1.00	1.00	1.00
Z	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 terlihat *AVE* seluruh variabel dalam model bernilai lebih dari 0,5. Ini membuktikan seluruh data dalam penelitian telah memenuhi persyaratan *convergent validity*. Hasil pengujian menggunakan nilai *outer loading* dan nilai *AVE* yang menandakan variabel dalam penelitian ini dinilai sudah valid konvergen dan juga telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya yaitu pengujian *discriminant validity*.

Uji *discriminant validity*

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

Variabel	X	Y	Z
<i>Capital Structure (DER)</i>	-0.67	0.37	1.00
<i>Return on Assets</i>	1.00	-0.46	-0.67
<i>Stock Price</i>	-0.46	1.00	0.37

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa *cross loading* tiap variabel pada konstruksya bernilai lebih besar jika dibandingkan nilai konstruk yang lainnya. Artinya tidak terdapat permasalahan pada *discriminant validity* dan dapat di lanjutkan untuk melakukan uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X	1.00	1.00	1.00	1.00
Y	1.00	1.00	1.00	1.00
Z	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4 terlihat semua konstruk reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* serta *Composite Reliability* dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,70. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa seluruh variabel penelitian telah memiliki *internal consistency reliability*.

Uji Inner Model

Tabel 5. Nilai *R Square*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y	0.245	0.182
Z	0.647	0.628

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai *Q-Square* (Q^2) dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1-R1^2) (1-R^2) \dots (1-R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1-0,647)(1-0,245)$$

$$Q^2 = 0,733 \text{ atau } 73,3$$

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis mengacu pada nilai *output path coefficients* dengan menggunakan *bootstrapping*. Berikut merupakan hasil pengujian *bootstrapping path coefficients*.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X -> Y	-0.427	-0.429	0.145	2.949	0.003
X -> Z	-0.340	-0.349	0.096	3.557	0.000
Y -> Z	0.270	0.265	0.210	1.287	0.199

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 7. Uji Hipotesis Variabel Intervening

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X -> Z-> Y	-0.092	-0.090	0.082	1.128	0.260

Sumber: Data diolah (2021)

Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*.

Hipotesis 1 yaitu *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai original sample -0,427 dengan nilai t-statistik 2,949 atau lebih besar dari 1,96 dan tingkat signifikansi 0,003 dimana angka ini bernilai ini lebih kecil dari 0,05. *Original sample* bernilai negatif memiliki arti adanya hubungan negatif antara *ROA* dengan *capital structure* yaitu semakin tinggi *ROA* maka *Stock Price* akan semakin rendah dan semakin rendah *ROA* maka *Stock Price* semakin tinggi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik > t-tabel dan tingkat signifikansi tidak melebihi 0,05. Maka diketahui bahwa hipotesis 1 diterima, *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Artinya *ROA* adalah aspek penting yang sangat diperhatikan oleh investor, nilai *ROA* suatu perusahaan akan mempengaruhi minat investor untuk melakukan pembelian atau penjualan saham perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Octaviani dan Komalasarai (2017) serta Nur'aidawati (2018) yang menyebutkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *stock price*.

Return on Assets berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*.

Hipotesis 2 yaitu *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*. Berdasarkan pengujian yang dilakukan didapatkan nilai original sample -0,340 dan nilai t-statistik 3,557 dimana angka ini bernilai lebih besar daripada 1,96. Nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05. Nilai *original sample* negatif memiliki arti adanya hubungan negatif antara *ROA* dan *capital structure* yaitu semakin tinggi *ROA* perusahaan maka *Capital Structure* akan rendah dan semakin rendah *ROA* maka *Capital Structure* akan tinggi. Hasil

pengujian menunjukkan bahwa nilai t -statistik $>$ t -tabel dengan tingkat signifikansi tidak melebihi 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 diterima, *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *Capital Structure*. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori *pecking order* yang menyebutkan perusahaan yang cenderung menguntungkan umumnya memiliki jumlah pinjaman yang sedikit. Teori *pecking order* juga memprediksi adanya hubungan antara profitabilitas dengan *Capital Structure*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Nugraha (2018) yang sejalan dengan Masidonda (2017) dan Ahmad dkk, (2017) yang menyebutkan bahwa *ROA* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Structure*.

Capital Structure tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Nilai *original sample* dalam pengujian ini adalah 0,270 dengan nilai t -statistik 1,287 yang mana bernilai lebih kecil dari 1,96 serta nilai signifikansi 0,199 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t -statistik $<$ t -tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis 3 ditolak dan H_0 diterima, *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price*. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya *capital structure* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wurdianto dkk, (2017) dan penelitian Oktaviani & Komalasarai (2017) yang menyatakan bahwa *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock price*.

Return on Assets tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Stock Price* melalui *Capital Structure*.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh secara tidak langsung terhadap *stock price* melalui *capital structure*. Berdasarkan hasil pengujian nilai *original sample* adalah -0,092 dengan t -statistik 1,128 atau lebih kecil dari 1,96 dan nilai signifikansi 0,260 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t -statistik $<$ t -tabel dan tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Maka berarti bahwa hipotesis 4 ditolak dan H_0 diterima, *ROA* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *stock price* melalui *Capital Structure*. Hal ini berarti *capital structure* tidak dapat memediasi hubungan antara variabel *ROA* dengan *stock price*. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Listiyowati (2020) yang menyebutkan *capital structure* mampu memediasi hubungan antara *ROA* terhadap *stock price*.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa kesimpulan, diantaranya adalah *Return on Assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Stock Price* dan *Capital Structure*. Artinya besar kecilnya nilai *Return on Assets* suatu perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap *Stock Price* dan *Capital Structure*. *Capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price*. Artinya tidak ada keterkaitan antara nilai *Capital structure* dengan *Stock Price* serta *Return on Assets* tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap *Stock Price* melalui *Capital Structure*. Hal ini berarti variabel *Capital Structure* tidak dapat memoderasi pengaruh antara *Return on Assets* dengan *Stock Price*.

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan untuk melakukan penambahan variabel dalam penelitian. Peneliti juga dapat melakukan pergantian sektor

dari perusahaan yang akan diteliti sehingga penelitian ini dapat lebih berkembang kedepannya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, G., & Lestari, R. (2017). Analysis of Effect of Profitability , Assets Structure , Size of Companies , and Liquidity to Capital Structures in Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2012 - 2015. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 8(2), 339–54. doi: doi.org/10.21009/JRMSI.008.2.09.
- Alfiah, W., & Lestariningsih, M. (2017). Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(September), 1–17.
- Ananda, M., & Wahyuni, D. (2019). Pengaruh CR, DER Dan NPM Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Brigham, Eugene, & Houston, JF. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Essentials of Financial Management*. Edisi 11 B. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrae, W., Villany, W., Lubis, M & Akbar, A. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva (Assets Structure), Return on Assets Dan Pertumbuhan Penjualan (Growth of Sales) Terhadap Struktur Modal (Capital Structure) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 707–18. doi: [10.32400/gc.13.04.21852.2018](https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21852.2018).
- Fahlevi, R., Asmapane., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Ffek Indonesia. *AKUNTABEL 15*, 15(1), 39–48. doi: <http://dx.doi.org/10.29264/jakt.v15i1.2042>.
- Feliks, N., & Kristianto, P. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017. *Equilibrium Jurnal Bisnis & Akuntansi*, XIV(1), 83–96.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana Prenada.
- Juliantika, N., & Dewi, M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate. *E-Jurnal Manajemen Unud* , 5(7), 4161–92.
- Komalasari & Octaviani. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–89. doi: <https://doi.org/10.30656/jak.v4i1.219>.
- Marsh, P. 1982. “The Choice Between Equity and Debt : An Empirical Study.” *Journal of Finance*, 37, 121–44.
- Marwan, N. (2018). Return on Assets, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 44–54. doi: [10.22236/agregat](https://doi.org/10.22236/agregat).
- Masidonda, J. (2017). Dampak CEO Ownership Dan Profitability Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 6(2), 12–15. doi: <https://doi.org/10.31959/jm.v6i2.62.g304>.
- Myers, S., & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information The Investors Do Not Have. *National Bureau Of Economic Research*, 355. doi: [10.1016/S0040-4039\(00\)91429-1](https://doi.org/10.1016/S0040-4039(00)91429-1).
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) Dan Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar

- Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 70–83. doi: <http://dx.doi.org/10.32493/skt.v1i3.1091>.
- Pitaloka, E. (2017). Dampak Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bank Umum Nasional Periode 2010-2015. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 87. doi: [10.33603/jibm.v1i2.538](https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.538).
- Purnamawati, I. (2016). The Effect of Capital Structure and Profitability on Stock Price (Study of The Manufacturing Sector in Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Business, Economics and Law*, 9(1), 10–16.
- Putri, D., & Prijati. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPM, Dan LDR Terhadap Harga Saham Bank Umum. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(April), 1–16.
- Rizky, M., & Putra. A. (2020). Determinan Faktor Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2018 (Determinant Factors of Capital Structure in Property and Real Estate Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in 20. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VII(2018), 143–51.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11-B. Jakarta: Salemba Empat.
- Watung, R., dan Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 518–29. doi: <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>.
- Wurdianto, E., Chailis, I., & Gemina, D. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(1), 1. doi: [10.30997/jsh.v8i1.645](https://doi.org/10.30997/jsh.v8i1.645).